

## ***The Effect Of Audit Fee, Audit Tenure, Audit Rotation And Kap Size On Audit Quality In Banking Companies Listed On The IDX In 2020-2022***

### **Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022**

**Anson Lie Andy<sup>1</sup>, Angelcoline<sup>2</sup>, Angel<sup>3</sup>, Carissa<sup>4</sup>, Ninta Katharina<sup>5\*</sup>, Yunelci Martha Seliamang<sup>6</sup>**  
Program Studi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>  
Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Kupang, Kota Kupang, Indonesia<sup>6</sup>  
[Nintakatharina@unprimdn.ac.id](mailto:Nintakatharina@unprimdn.ac.id)\*

\*Corresponding Author

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the impact of Audit Fees, Audit Tenure, Audit Rotation, and KAP Size on Audit Quality in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020-2022. This research was conducted using data obtained from the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The research period starts from September 2023 to May 2024. The approach used is quantitative, which is a positivism-based method that focuses on the study of certain populations and samples. The research population includes all banking companies listed on the IDX during the 2020-2022 period, totaling 47 companies. The sample was determined by purposive sampling, resulting in 72 samples for this study. The results showed that Audit Fees have a significant effect on Audit Quality partially. Conversely, Audit Tenure has a significant negative effect on Audit Quality partially. Audit Rotation and KAP Size also have a partially significant effect on Audit Quality. Overall, Audit Fees, Audit Tenure, Audit Rotation, and KAP Size simultaneously have a positive and significant effect on Audit Quality.*

**Keywords:** *Audit Fee, Audit Tenure, Audit Rotation, KAP Size, Audit Quality*

#### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Periode penelitian dimulai dari September 2023 hingga Mei 2024. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu metode berbasis positivisme yang fokus pada studi populasi dan sampel tertentu. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022, sebanyak 47 perusahaan. Sampel ditentukan dengan purposive sampling, menghasilkan 72 sampel untuk penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fee Audit memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit secara parsial. Sebaliknya, Audit Tenure memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Kualitas Audit secara parsial. Rotasi Audit dan Ukuran KAP juga memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Audit. Secara keseluruhan, Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Ukuran KAP secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

**Kata Kunci:** Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran KAP, Kualitas Audit

#### **1. Pendahuluan**

Di era globalisasi saat ini, banyak perusahaan di Indonesia yang go public mengalami perkembangan pesat, yang mengakibatkan persaingan bisnis semakin ketat. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan usahanya agar semakin maju. Laporan keuangan menjadi indikator penting dalam mengembangkan usaha, sehingga permintaan untuk audit laporan keuangan perusahaan meningkat. Laporan keuangan sangat penting bagi pihak internal perusahaan untuk menghindari konflik antara manajemen dan pemegang saham, serta bagi pihak eksternal seperti investor, pemerintah, dan kreditor dalam membuat keputusan terkait transaksi ekonomi dan keuangan. Oleh karena itu, laporan

keuangan harus akurat dan bebas dari kesalahan. Jasa auditor sangat berpengaruh dalam memastikan laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas.

Peran auditor yang independen dan kredibel sangat penting dalam proses audit. Auditor independen harus profesional, netral, dan tidak memihak, serta mampu memberikan penilaian yang objektif mengenai kewajaran informasi keuangan sesuai prinsip akuntansi. Meskipun seorang auditor memiliki keahlian, tanpa independensi, data dan informasi yang disajikan tidak akan bermanfaat karena informasi yang dihasilkan adalah opini wajar tanpa pengecualian. Auditor juga harus memiliki pengetahuan luas, memahami kode etik profesi, dan mematuhi standar auditing.

Kualitas audit didefinisikan sebagai kemampuan auditor dalam menemukan dan mengungkap penipuan dalam laporan keuangan klien. Kualitas audit dipengaruhi oleh dua faktor utama: keahlian dan independensi. Independensi auditor sangat penting karena mempengaruhi keandalan laporan keuangan. Auditor harus bebas dari pengaruh eksternal dan tidak memihak. Faktor-faktor seperti fee audit, audit tenure, rotasi audit, dan ukuran KAP dapat mempengaruhi independensi auditor dan, pada akhirnya, kualitas audit.

Contoh kasus audit di sektor perbankan di Indonesia adalah perubahan laporan keuangan tahunan PT. Bank Bukopin Tbk, yang diduga telah memanipulasi informasi kartu kredit selama bertahun-tahun. Ini mengakibatkan peningkatan kredit dan pendapatan yang tidak wajar. Kasus ini melibatkan KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja, yang terafiliasi dengan Ernst & Young. Meskipun audit internal dan pihak berwenang seperti Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan mengawasi, laporan keuangan Bank Bukopin tetap menunjukkan adanya ketidaksesuaian yang menunjukkan kekurangan dalam independensi dan kredibilitas auditor.

Berdasarkan informasi di atas, masalah penelitian ini berfokus pada penilaian kualitas audit oleh auditor di sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Ukuran KAP baik secara parsial maupun simultan terhadap kualitas audit perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode tersebut.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **Teori Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit**

Menurut Mulyadi (2016:63), fee audit adalah imbalan yang diterima oleh akuntan publik setelah menyelesaikan jasa audit, yang berupa pembayaran atau upah. Auditor yang menerapkan prosedur audit lebih luas dan mendalam, sering kali dengan biaya lebih tinggi, dianggap memiliki kualitas audit yang lebih baik (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2016). Agoes (2017) menjelaskan bahwa fee audit adalah pendapatan yang diperoleh dari jasa audit, dengan jumlah yang bervariasi tergantung pada beberapa faktor seperti kompleksitas tugas, tingkat kesulitan penugasan, dan reputasi Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit.

### **Teori Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit**

Audit tenure merujuk pada durasi waktu auditor bekerja dengan perusahaan yang diaudit (Riswan dkk., 2020). Panjang atau pendeknya tenure dapat mempengaruhi kinerja auditor dalam berbagai aspek, seperti hubungan emosional dengan klien, independensi, dan fee (Fierdha et al., 2014). Tenure yang lama bisa menimbulkan hubungan emosional antara auditor dan klien, yang dapat mengurangi independensi auditor dan mempengaruhi kualitas audit (Lee dan Sukartha, 2017).

### **Teori Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit**

Menurut Alvin Arens et al. (2017:105), rotasi audit adalah kebijakan yang mengharuskan pimpinan dan partner audit untuk merotasi tugas audit setelah periode

tertentu guna menjaga independensi. Rotasi audit melibatkan perubahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien, dan keputusan ini perlu dipertimbangkan dengan hati-hati karena dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Sophia, 2020). Durasi hubungan antara klien dan auditor dapat memengaruhi independensi dan ketepatan auditor dalam melaksanakan tugas audit (Nugrahanti, 2014).

### Teori Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit

Muliawan dan Sujana (2017) menyatakan bahwa ukuran KAP, yang dikategorikan sebagai big four atau non-big four, menunjukkan bahwa KAP yang terafiliasi dengan big four cenderung memberikan hasil audit yang lebih baik. Biasanya, KAP besar melakukan audit dengan kualitas lebih tinggi, dan perusahaan cenderung memilih auditor dari KAP besar untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan (Arsih, 2015). KAP besar memiliki insentif untuk melakukan audit secara lebih mendetail karena reputasi dan sumber daya mereka. Mereka menghadapi risiko besar jika laporan audit tidak akurat, sehingga mendukung hipotesis tentang pentingnya reputasi dalam audit (Hamid & Solikhah, 2017)

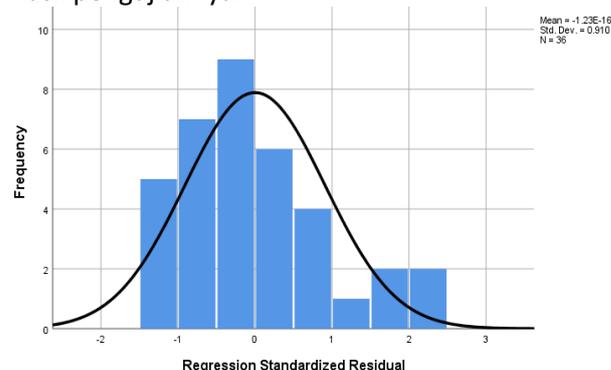
### 3. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deduktif. Menurut Sujarweni (2019), penelitian deduktif adalah penelitian yang mempunyai sifat umum menjadi khusus artinya penelitian ini harus diawali dengan adanya sebuah teori yang sudah ada, kemudian diadakan penelitian untuk membuktikan teori yang sudah ada tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan data konkret atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka dengan perhitungan statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah empat puluh tujuh perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang artinya pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria maupun syarat yang dapat memenuhi data penelitian dimana diperoleh sebanyak 72 sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder seperti catatan, dokumen atau laporan yang diperlukan. Data yang digunakan berasal dari <https://www.idx.co.id/>. Teknik analisis data yang digunakan berupa uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji hipotesis parsial, uji hipotesis simultan dan uji koefisien determinasi.

### 4. Hasil dan Pembahasan

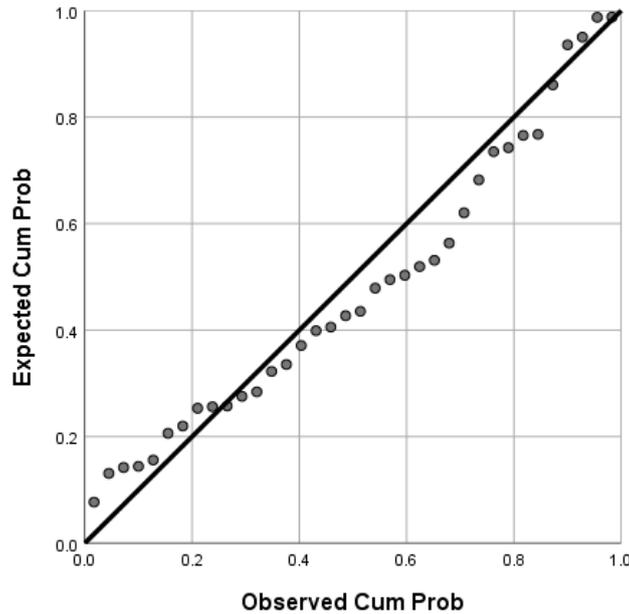
#### Uji Normalitas

Berikut ini hasil pengujiannya:



**Gambar 1. Histogram Graphic**

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa garis membentuk lonceng, tidak ke kiri atau ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 2. Normal Probability Plot Of Regression Graphic**

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Sehingga dari gambar tersebut disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

Salah satu uji normalitas adalah menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* > 0,05, data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* < 0,05, data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 1. One-Sample Kolmogorov Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04477055
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.072
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov membuktikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel independennya sehingga pada uji regresi linier sederhana tidak menggunakan uji multikolinieritas karena uji regresi sederhana hanya memiliki satu variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yaitu:

1. Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10.
2. Terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau sama dengan 10.

**Tabel 2. Multicollinearity Test**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.716	1.015		2.675	.013		
	Ln_Fee Audit	.398	.181	.339	2.200	.037	.775	1.290
	Ln_Audit Tenure	.102	.436	.351	2.525	.018	.949	1.053
	Ln_Rotasi Audit	.063	.013	.718	4.773	.000	.812	1.231
	Ln_Ukuran KAP	.219	.019	.554	3.657	.000	.704	2.339

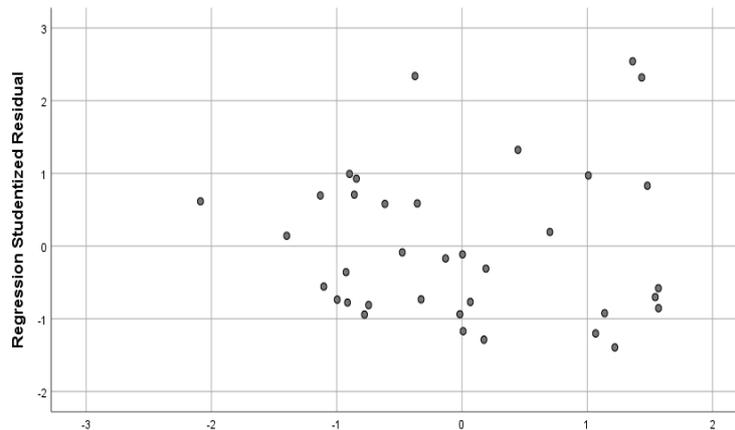
a. Dependent Variable: Ln\_KualitasAudit

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 yang dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah pada uji multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Metode pengukurannya menggunakan *Scatterplot* dimana apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 3. Scatterplot Graphic**

Berdasarkan grafik scatterplot yang disajikan dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta menyebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Artinya tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pencapaian berdasarkan masukan dari variabel bebas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan jumlah variabel bebasnya, maka regresi dibedakan menjadi 2 yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Untuk regresi linear sederhana hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan untuk regresi linier berganda terdiri dari 2 atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat.

**Tabel 4. Multiple Linear Regression Analysis Test**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	2.716	1.015		2.675	.013	
	Ln_Fee Audit	.398	.181	.339	2.200	.037	.775 1.290
	Ln_Audit Tenure	.102	.436	.351	2.525	.018	.949 1.053
	Ln_Rotasi Audit	.063	.013	.718	4.773	.000	.812 1.231
	Ln_Ukuran KAP	.219	.019	.554	3.657	.000	.704 2.339

a. Dependent Variable: Ln\_KualitasAudit

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan persamaan diatas, maka:

1. Konstanta (a) = 2,716. Artinya jika variabel bebas yaitu Fee Audit (X<sub>1</sub>), Audit Tenure (X<sub>2</sub>), Rotasi Audit (X<sub>3</sub>) dan Ukuran KAP bernilai 0 maka Kualitas Audit (Y) adalah sebesar 2,716.
2. Jika ada peningkatan Fee Audit maka akan terdapat penurunan Kualitas Audit sebesar 0.398.
3. Jika adanya peningkatan terhadap Audit Tenure maka Kualitas Audit akan menurun sebesar 0.102.
4. Jika adanya peningkatan terhadap Rotasi Audit maka Kualitas Audit akan menurun sebesar 0.063.
5. Jika adanya peningkatan terhadap Ukuran KAP maka Kualitas Audit akan meningkat sebesar 0.219.

**Koefisien Determinasi**

*R Square* ( $R^2$ ) sering disebut dengan koefisien determinasi adalah mengukur kebaikan *goodness of fit* dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 – 1 dan kecocokan model dikatakan lebih baik jika  $R^2$  semakin mendekati 1. Suatu sifat penting  $R^2$  adalah nilainya merupakan fungsi yang tidak pernah menurun dari banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Oleh karenanya, untuk membandingkan dua  $R^2$  dari dua model, harus memperhitungkan banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Adjusted R Square*.

**Tabel 5.**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 <sup>a</sup>	.522	.467	.04728

a. Predictors: (Constant), Ln\_Rotasi Audit, Ln\_Fee Audit, Ln\_Audit Tenure, Ln\_Ukuran KAP  
 b. Dependent Variable: Ln\_KualitasAudit

Sumber: Data diolah, 2024

Dengan demikian maka diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,467. Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit (Y) sebesar 46,7%. Sedangkan sisanya sebesar 53,3% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain.

**Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam uji statistik F pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan  $df_1 = (k-1)$  dan  $df_2 = (n-k)$ . Kriteria: Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 6.**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.044.868	6	1.507.478	9,278	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4.711.523	29	162.466		
	Total	4.333.345	35			

a. Predictors: (Constant), Ln\_Rotasi Audit, Ln\_Fee Audit, Ln\_Audit Tenure, Ln\_Ukuran KAP

b. Dependent Variable: Ln\_KualitasAudit

Sumber: Data diolah, 2024

Dengan demikian  $F_{tabel}$  (2,68) dan signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) yaitu  $F_{hitung}$  (9,278) dan sig.a (0,001<sup>a</sup>) sehingga hasil membuktikan bahwa secara simultan Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

**Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikan adalah 5%. Kriteria: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 7.**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity
					Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.716	1.015		2.675	.013		
Ln_Fee Audit	.398	.181	.339	2.200	.037	.775	1.290
Ln_Audit Tenure	.102	.436	.351	2.525	.018	.949	1.053
Ln_Rotasi Audit	.063	.013	.718	4.773	.000	.812	1.231
Ln_Ukuran KAP	.219	.019	.554	3.657	.000	.704	2.339

#### a. Dependent Variable: Ln\_KualitasAudit

Sumber: Data diolah, 2024

1. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Fee Audit ( $X_1$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2,200) >  $t_{tabel}$  (2.039) dengan signifikansi 0,037 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Fee Audit terhadap Kualitas Audit.
2. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Audit Tenure ( $X_2$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2,525) >  $t_{tabel}$  (2.039) dengan signifikansi 0,018 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Audit Tenure terhadap Kualitas Audit.
3. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Rotasi Audit ( $X_3$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (4,773) >  $t_{tabel}$  (2.039) dengan signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit.
4. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Ukuran KAP ( $X_4$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (3,657) >  $t_{tabel}$  (2.039) dengan signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Fee Audit terhadap Kualitas Audit.
2. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara Audit Tenure terhadap Kualitas Audit.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit.
5. Secara simultan Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

### Saran

Saran hasil penelitian adalah:

1. Bagi Perusahaan  
Diharapkan kepada perusahaan agar memperhatikan rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Bagi Investor  
Diharapkan bagi investor agar memperhatikan kualitas audit yang baik sebelum mengambil keputusan untuk investasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memasukkan variabel lain selain Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran KAP sebagai *predictor* variabel bagi kualitas audit. Sehingga untuk kedepannya dapat memperoleh informasi yang lebih banyak tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal.

**Daftar Pustaka**

- Agoes. (2017). *Auditing*, Edisi 5, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Arens, A. A., Randal J. E., & Mark S. B. (2017). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*, Edisi 15, Jilid 1. (Herman Wibowo dan Tim Perti, Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Arsih. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fierdha, et al. (2014). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamid dan Solikhah. (2017). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kator Akuntan Publik*. Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI).
- Lee dan Sukartha. (2017). *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan 1: Edisi Kedua*, Yogyakarta: YKPN.
- Muliawan dan Sujana. (2017). *Internal Auditing: Assurance & Advisory Services*. Internal Audit Foundation.
- Mulyadi. (2016). *Auditing 1: Edisi Enam*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nugrahanti. (2014). *Jasa Audit dan Assurance*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Penerbit CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Purnomo., Rochmat Aldy. (2019). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press.
- Riswan, et al. (2020). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Integrasi Jilid I*. Edisi 15. Jakarta: Airlangga.
- Riyanto, S., & Aglis, A. H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sophia. (2020). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akutansi*. Jakarta: Gramedia widiasarana indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Supriadi, Iman. (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.